

ABSTRAK

ANALISIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* (HOTS) PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 5 METRO BARAT

Oleh

NURUL DEWI KHOMARIAH

Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik, pendidik dan Kepala Sekolah di SD Negeri 5 Metro Barat. Fokus penelitian ini adalah HOTS peserta didik. Hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan HOTS peserta didik di SD Negeri 5 Metro Barat berada pada level kurang yakni sebesar 92% dengan nilai rata-rata 28,56. Peserta didik kesulitan menyelesaikan soal-soal level menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mendukung HOTS peserta didik diterapkan melalui kegiatan belajar di luar kelas, memanfaatkan perpustakaan dan media TIK seperti LCD dan proyektor. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan saintifik model PBL melalui kegiatan kerja kelompok untuk melatih kemampuan 4C. Namun rumusan indikator dalam rancangan pembelajaran berada pada level LOTS. Sehingga, bentuk penilaian yang dikembangkan sebagai tagihan hasil belajar belum mampu membiasakan peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi.

Kata kunci: *Higher Order Thinking Skills*, peserta didik sekolah dasar

ABSTRACT

HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) ANALYSIS OF STUDENTS IN SD NEGERI 5 METRO BARAT

By

NURUL DEWI KHOMARIAH

The problem in this study was that student's ability to think at a higher level was still low. This study aims to analyze the high-order thinking skills of students in elementary schools. This research is a qualitative research with a case study approach. Data collection was done through tests, interviews and documentation. The data sources in this study were students, educators and school principals at SD Negeri 5 Metro Barat. The focus of this research was student's HOTS. The results showed that the HOTS ability of students at SD Negeri 5 Metro Barat was at a low level, namely 92% with an average score of 28.56. Students have difficulty solving questions at the level of analyzing, evaluating and creating. Efforts made in the implementation of learning to support students' HOTS are implemented through learning activities outside the classroom, utilizing libraries and ICT media such as LCDs and projectors. Learning was carried out with a scientific approach to the PBL model through group work activities to train 4C abilities. However, the formulation of indicators in the learning design was at the LOTS level. Thus, the form of assessment developed as a bill of learning outcomes has not been able to accustom students to higher-order thinking.

Keywords: elementary school students, Higher Order Thinking Skills